



## Studi Deskriptif Teks dan Konteks Musik Tradisional Irish Uilleann Pipes pada Lagu The Gender in The Pratie Hole

Try Wahyu Purnomo\*  
Prodi PGSD Universitas Islam 45 , Bekasi, Indonesia

---

### Abstrak

Uilleann Pipes merupakan alat musik khas Irlandia (Irish) yang hampir dekat dengan alat musik Scottish Pipes yang terdapat di Skotlandia. Uilleann Pipes adalah alat musik yang sering dipertunjukkan secara tunggal (solo), selain itu alat musik ini juga digunakan sebagai alat musik pengiring tari yang termasuk ke dalam jenis Jig. The Gender in The Pratie Hole merupakan salah satu lagu yang lazim dimainkan pada alat musik Uilleann Pipes. Artikel ini bertujuan untuk memaparkan hasil penelitian mengenai analisis teks dan konteks dari lagu The Gender in The Pratie Hole yang dimainkan melalui alat musik Uilleann Pipes. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode content analysis (analisis konten) yang bersifat deskriptif. Analisis secara tekstual dilakukan dengan membedah penggunaan ritme, melodi serta ornamentasi yang digunakan dalam lagu The Gender in The Pratie Hole. Selanjutnya analisis kontekstual dilakukan dengan cara mendeskripsikan istilah judul, fungsi dan bentuk dari lagu The Gender in The Pratie Hole. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat dilihat secara khusus mengenai ciri khas dan karakteristik pada lagu The Gender in The Pratie Hole yang dimainkan melalui alat musik Uilleann Pipes.

Kata kunci: Irish, Uilleann Pipes, The Gender in The Pratie Hole

### Abstract

Uilleann Pipes merupakan alat musik khas Irlandia (Irish) yang hampir dekat dengan alat musik Scottish Pipes yang terdapat di Skotlandia. Uilleann Pipes adalah alat musik yang sering dipertunjukkan secara tunggal (solo), selain itu alat musik ini juga digunakan sebagai alat musik pengiring tari yang termasuk ke dalam jenis Jig. The Gender in The Pratie Hole merupakan salah satu lagu yang lazim dimainkan pada alat musik Uilleann Pipes. Artikel ini bertujuan untuk memaparkan hasil penelitian mengenai analisis teks dan konteks dari lagu The Gender in The Pratie Hole yang dimainkan melalui alat musik Uilleann Pipes. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode content analysis (analisis konten) yang bersifat deskriptif. Analisis secara tekstual dilakukan dengan membedah penggunaan ritme, melodi serta ornamentasi yang digunakan dalam lagu The Gender in The Pratie Hole. Selanjutnya analisis kontekstual dilakukan dengan cara mendeskripsikan istilah judul, fungsi dan bentuk dari lagu The Gender in The Pratie Hole. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat dilihat secara khusus mengenai ciri khas dan karakteristik pada lagu The Gender in The Pratie Hole yang dimainkan melalui alat musik Uilleann Pipes.

Kata kunci: Irish, Uilleann Pipes, The Gender in The Pratie Hole

How to Cite: Purnomo, T.W., (2017). Studi Deskriptif Teks dan Konteks Musik Tradisional Irish Uilleann Pipes pada Lagu The Gender in The Pratie Hole. Gondang: Jurnal Seni dan Budaya, 1 (2): 49-62

---

\*Corresponding author:

E-mail: [tri.wahyu.purnomo@unismabekasi.ac.id](mailto:tri.wahyu.purnomo@unismabekasi.ac.id)

p-ISSN 2599 – 0594

e-ISSN 2599 - 0543

## PENDAHULUAN

Irish (Irlandia menurut bangsa Inggris) atau biasa disebut bangsa Gealic merupakan penduduk asli yang mendiami wilayah Irlandia, Irlandia sendiri merupakan sebuah pulau yang terletak di bagian Barat laut Eropa. Menurut sejarahnya kepulauan Irlandia telah di huni selama 9.000 tahun oleh para leluhur tertua bangsa Irlandia yang tercatat sebagai keturunan dari beberapa kelompok masyarakat Nemedia, Fomoria, Fir Bolg, Tuatha de Dannan, Milesia dan kelompok terakhir mewakili silsilah Gaelic yang masih menjadi sebutan bagi ras Irlandia pada saat sekarang ini. Perkembangan Irlandia sendiri tidak lepas dari interaksi dari bangsa lain yang datang ke pulau tersebut. Pada abad pertengahan bangsa Skotlandia memasuki wilayah Irlandia diikuti dengan invasi Inggris sehingga memperkenalkan bangsa Norman dan Flandria ke Irlandia. Interaksi tersebut mengakibatkan pencampuran kebudayaan seperti agama, bahasa dan kesenian yang sampai sekarang berkembang di wilayah Irlandia sendiri. Pencampuran kebudayaan tersebut dapat ditemukan dari gaya bahasa masyarakat Irlandia yang bervariasi, hal ini terlihat dari dua bahasa nasional yang dimiliki oleh bangsa Irlandia yaitu bahasa Gaelic dan bahasa Inggris. Percampuran terhadap unsur-unsur kebudayaan juga dapat dilihat dari kesenian khususnya musik yang terdapat di Irlandia. Pertunjukan musik tradisional Irlandia pada umumnya ditampilkan secara tunggal (solo instrumental), akan tetapi pada saat tertentu juga dimainkan secara bersama sebagai bentuk persahabatan.

Dalam konsep ensambel, pertunjukan musik Irlandia dipengaruhi oleh gaya musik bluegrass yang berasal dari Amerika Utara. Keterampilan player bermain secara tunggal (solo) sangat ditonjolkan dalam pertunjukan ensambel musik tradisional Irlandia. Dalam struktur lagu yang dibawakan akan dimulai dengan satu lagu dan kemudian diikuti dengan pengulangan satu atau dua kali dari lagu tersebut. Selanjutnya masing-masing pemain bergantian bermain secara solo

sementara yang lain memainkan akord dan menawarkan background texturing melalui pengolahan pola ritme. Irlandia mempunyai beragam alat musik tradisional yang menjadi kebanggaan dari bangsa Irish-Gaelic (Irlandia) sendiri, diantaranya harps, uilleann pipes, fiddles, accordions and concertinas, flute, whistles, dan banjo. Walaupun kental akan akulturasi dari bangsa lain, akan tetapi masing-masing alat musik tradisional Irish tetap menjadi identitas dari masyarakat Irlandia khususnya.

Musik menjadi hal yang identik bagi masyarakat Irlandia, di setiap sudut kota (mayoritas di dalam bar-bar minuman) para masyarakat asli memainkan musik tradisional baik untuk kebutuhan pariwisata maupun untuk hiburan pribadi. Secara turun-temurun masyarakat Irish mewariskan musik tradisional kepada para anak cucu mereka. Setiap daerah di dunia senantiasa melakukan transmisi budaya kepada keturunan mereka salah satu objeknya yaitu musik tradisional, Tumbidjo dalam Satya (2012) menuturkan bahwa musik tradisional merupakan suatu bentuk seni budaya yang diwariskan secara turun-temurun dan berkelanjutan pada masyarakat di daerah tertentu. Kebudayaan Irish sendiri kental akan pengaruh dari kebudayaan Inggris, Amerika Utara dan Skotlandia yang masuk ke daerah Irlandia. Akulturasi kebudayaan terlihat dari bentuk alat musik yang hampir sama pada masing-masing negara sebagai contoh yaitu alat musik pipes (instrument tiup yang berbentuk pipa). Di daerah Skotlandia alat musik pipes dikenal dengan nama Scottish Pipes dan di Irlandia sendiri dinamakan Uilleann Pipes. Walaupun secara bentuk instrument mereka hampir sama akan tetapi masing-masing pipes mencerminkan karakter dan ciri khas dari masing-masing negara. Antara Skotlandia dan Irlandia menghargai tentang pengaruh kebudayaan-kebudayaan yang mempengaruhi masing-masing negara dan tetap meyakini kebudayaan yang mereka miliki (walaupun terdapat unsur akulturasi) tetap menjadi identitas mereka sendiri. Hal ini sesuai dengan pendapat Soedarsono dalam

Masunah dan Narawati (2012, hal. 7) bahwa kebudayaan bersifat netral, maka seharusnya negara atau etnis yang mendapat pengaruh dari negara atau etnis lain tidak perlu merasa inferior ataupun rendah diri.

Tas merupakan salah satu ciri khas dari alat musik yang termasuk dalam kelompok bagpipe. Tas berfungsi untuk menghubungkan aliran udara kepada instrument sehingga memunculkan bunyi yang khas. Tas yang digunakan pada alat musik Uilleann Pipes biasanya terbuat dari kulit atau bahan sintesis. Kedalam tas diikat sumpitan (blowpipe) yang berfungsi untuk menyimpan pasokan udara.

Puputan/pompa (bellows) merupakan bentuk baru yang dikembangkan dari kelompok alat musik bagpipe terdahulu. Udara di masukkan ke dalam kantong dengan cara dipompa (bellows) dan bukan melalui mulut secara langsung (-mouth-blown). Modifikasi dari reed dilakukan untuk mempertimbangkan udara kering yang dihasilkan oleh bellows tersebut, bukan udara lembab yang biasa dihasilkan melalui mulut pemain. Agar tidak tergantung kepada efek kelembapan, reed dapat dikupas lebih tipis dan lebih lembut sehingga respon yang lebih luas dapat diperoleh. Apabila menggunakan -mouth-blown seperti alat musik bagpipe lainnya maka hanya memiliki jangkauan 9 nada. Akan tetapi dengan cara Puputan (bellows) nada yang dihasilkan bisa mencapai 2 oktaf penuh.

Chanter adalah bagian dari instrument Uilleann Pipes yang berfungsi untuk menghasilkan melodi. Uilleann Pipes sendiri termasuk jenis alat musik tiup kayu (woodwind) yang sumber bunyinya bersumber dari reed ganda yang terbuat dari rotan atau kadang-kadang terbuat dari bahan sintesis. Uilleann Pipes memiliki sepuluh lubang nada, dan bagian nada yang tertingi terdapat di bagian bawah instrument dan dimainkan oleh ibu jari. Apabila lubang nada di bagian bawah dibiarkan terbuka dan lubang lainnya ditutup maka bunyi yang keluar merupakan nada dasar dari instrument tersebut. Bagian pipa melodi ini terbuka di

ujung bagian bawah dapat ditutup dalam bermain secara normal dengan menggunakan lutut. Pada bagian ini, chanter dimainkan secara terbuka dan tertutup dengan menggunakan lutut sehingga dapat menimbulkan style yang berbeda seperti staccato.

Pipa dengung dirancang untuk memberikan nada tunggal secara terus-menerus sebagai iringan dari melodi. Bagian ini bisa diaktifkan atau dihidupkan dengan cara stop-kunci yang dapat digeser. Dalam bentuk Uilleann Pipes modern sering terdapat tiga drone dengan catatan nada yang diproduksi harus satu atau dua oktaf lebih rendah dari nada melodi aslinya.

Reglator hampir menyerupai lubang di bagian Pipa melodi akan tetapi berbentuk tombol. Tombol regulator berhubungan langsung dengan drone, apabila beberapa tombol di tekan maka akan menghasilkan chord sehingga memberi kesan harmoni. Penggunaan regulator sering digunakan pada musik-musik dansa yang membutuhkan iringan dalam bentuk harmoni.



Gambar 1. Uilleann Pipes

Dalam ranah seni pertunjukan, musik tradisional tidak lepas dari unsur teks dan konteks yang membentuk kesenian tersebut. Pande Made Sukerta (2011, hal. 4) menjelaskan bahwa pada kesenian tradisional khususnya karya musik dapat dilihat dari teks dan konteks.

Teks terkait dengan musikal yang mengandung unsur-unsur: repertoar, pelarasan, garap dan pemain, jadi bisa diartikan teks merupakan wujud dari kesenian itu sendiri. Konteks mempunyai dua pengertian yaitu, sebuah karya musik sebagai

konteks karya dan masyarakat yang terkait dengan kondisi, situasi termasuk keperluannya adalah konteks sosial (kultural) diantaranya meliputi: lokasi, potensi kesenian, penyebaran, dan latar belakang

Musik tradisional Irish, apabila dilihat dari konteksnya tidak terlepas dari karakteristik masyarakat Irlandia sendiri. Musik tradisional Irish banyak difungsikan sebagai musik iringan tari dan pada umumnya berkarakter riang. Secara teks salah satu ciri khas musik Irish sangat sering menggunakan metrum ganjil seperti  $\frac{3}{4}$  atau  $\frac{6}{8}$ , hali ini sangat sesuai dengan karakteristik musik iringan tari yang tersebar di beberapa wilayah Eropa.

Jamalus dalam Muttaqin (2008, hlm. 3) berpendapat bahwa musik merupakan salah satu karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk, struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Dalam ilmu kajian musik di lembaga-lembaga pendidikan musik di dunia, digunakan metode analisis untuk mengkaji tentang bagaimana beberapa komponen (unsur-unsur musik) dalam mewujudkan suatu objek yang dikatakan musik.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitaian kualitatif yang bersifat deskriptif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2005, hlm. 4) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Selanjutnya pendekatan penelitian yang digunakan adalah analisis isi (content analysis). Dalam menganalisis sebuah objek harus memenuhi tiga aspek, yaitu: (1) Objektivitas, penggunaan simbol-simbol musikal dalam sebuah transkripsi, (2) Sistematis, analisis yang dibedah secara terstruktur, (3) Generatif, data hasil analisis dapat memberikan sumbangan dalam bentuk

teoretik (Kuswara, Yensharti, & Toruan, 2013, hlm. 85).

Lagu yang dijadikan objek analisis adalah The Gender in The Pratie Holeyang dimainkan dengan alat musik Uilleann Pipes. Adapun teknik analisis data yang dilakukan adalah (1) mengidentifikasi lagu The The Gender in The Pratie Hole, (2) mengklasifikasikan unsur teks dan konteks yang akan dianalisis, (3) mendeskripsikan hasil analisis yang meliputi aspek tekstual (penggunaan ritme, melodi serta ornamentasi) dan aspek kontekstual (istilah judul, fungsi dan bentuk lagu), (4) Verifikasi atau memaparkan hasil analisis untuk melihat cir khas dan karakteristik dari lagu The Gender in The Pratie Hole(Nurwati, 2014).

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Lagu The Gender in The Pratie Hole dari sisi konteks, maka apabila dilihat dari istilah judul lagu, Lagu tradisional Irlandia sendiri memiliki bermacam-macam judul yang mengacu kepada topik tertentu seperti mengenai seseorang atau nama tempat ("Julia Delaney", "The Musical Priest, "The road to Lisdoonvarna") atau pun menceritakan tentang hewan ("The The Gender in The Pratie Hole", "Langstrom's Pony", "Pigeon on The Gate "). Beberapa judul juga terkadang mengacu kepada bentuk garapan dari musik tersebut (reel, jig, hornpipes) seperti "The Concertina Reel", "Morrison's Jig", "Sean Ryan's Polka. yang menjadi fokus pembahasan analisis kali ini yaitu salah satu lagu tradisional Irish dengan judul The The Gender in The Pratie Hole.

Eddie (2014) menuturkan bahwa secara umum telah banyak orang yang mencoba untuk menerjemahkan arti dari The Gender in The Pratie Hole akan tetapi belum ada terjemahkan yang akurat terhadap judul lagu tersebut. Apabila diartikan menurut bahasa maka judul dari lagu tersebut tetap akan menjadi ambigu. "Pratie" merupakan bahasa Inggris yang bersumber dari terjemahan dari kata-kata Irlandia yaitu Prátaí (jamak dari Prata). Prátaí sendiri dalam bahasa Irlandia

diartikan sebuah “ kentang putih ” ataupun “kentang dari masyarakat Irish”. Apabila kita merujuk kepada geografis dari lingkungan Irlandia akan sangat cocok sekali karena pada umumnya masyarakat Irlandia hidup dengan cara bercocok tanam (petani). Ada yang menarik tentang pembahasan kentang di wilayah Irlandia pada tahun 1845, bahwa adanya penyakit *Phytophthora infestans* yang menyerang tanaman kentang di wilayah Irlandia sehingga mengakibatkan kelaparan besar. *Phytophthora infestans* sendiri merupakan sejenis jamur yang menyerang daun dan umbi dari tumbuhan kentang. Tumbuhan kentang yang terjangkit penyakit ini biasanya mengakibatkan daun terdapatnya bercak pada daun yang makin lama semakin membesar, hal lain juga berpengaruh terhadap umbi dari kentang sendiri sehingga menjadi hitam dan membusuk. Paratie Hole sendiri berarti lobang dari kentang, maka dapat diartikan bahwa akibat penyakit tersebut maka banyaknya kentang yang dibuang dengan dimasukkan ke dalam lubang-lubang.

A Gender diartikan sebagai seekor angsa jantan yang besar. Di Irlandia sendiri terdapat jenis angsa Kanada (*Branta Canadensis*) yang berkembang biak di seluruh wilayah Irlandia. Adapun Ciri-ciri dari angsa tersebut adalah memiliki ukuran yang besar dengan bulu kecoklatan, leher dan kepala hitam serta pipi putih di sekitar tenggorokan hingga ke bagian belakang mata. Angsa merupakan salah satu hewan menarik di Irlandia karena juga terkait dengan cerita mitologi dari masyarakat Irlandia sendiri. Adapun judul dari cerita mitologi tersebut adalah *The Children of Lir*, kisah ini menceritakan tentang Lir yang merupakan penguasa laut yang memiliki seorang istri dan 4 anak. Ketika istri Lir meninggal, ia menikah dengan adik istrinya yang bernama Aoife. Aoife cemburu dengan anak-anak Lir dan ingin menyingkirkan mereka. Suatu hari, Aoife membawa anak-anak Lir ke suatu danau. Saat mereka berenang, dia mengucapkan mantra pada anak-anak Lir dan mengubah anak-anak Lir menjadi angsa. Anak-anak itu akan tetap menjadi angsa sampai mereka mendengar

suara dari lonceng gereja. Angsa terus berenang dari danau dan sungai-sungai selama bertahun-tahun mencari suara bel gereja itu, sampai St Patrick datang ke Irlandia dan anak-anak bisa bebas dari kutukan setelah 900 tahun kemudian. Untuk terus mengenang cerita tersebut, di kota Dublin tepatnya di *The Garden of Remembrance* dibangun sebuah monumen Bani Lir sebagai simbol dari cerita mitologi tersebut. Walaupun sangat ambigu dan terkesan sangat lucu akan tetapi dapat diartikan bahwa Gender of *The Pratie Hole* adalah “Seekor angsa jantan besar di dalam lubang kentang”

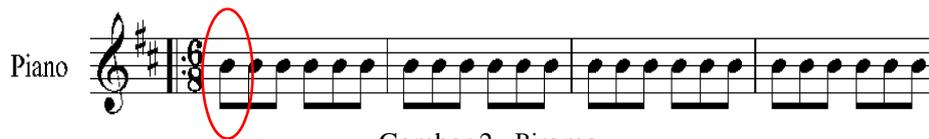
Dilihat dari sisi fungsi dan bentuk lagu, seperti yang diuraikan oleh McCullough dalam Williams (2009: 145) mengatakan bahwa pada akhir abad ke-18 musik instrumental Irlandia pada awalnya digunakan untuk mengiringi segala jenis tarian. Secara umum bentuk dari musik iringan tari di Irlandia terdiri dari dua bagian yaitu A dan B, akan tetapi ada juga yang memiliki lebih dari dua bagian. Hal ini dapat terlihat dari beberapa lagu yang dimainkan secara berturut-turut tanpa berhenti, selama mereka berada di nada dasar yang sama, bentuk yang sama dan ada juga yang terkait dengan judul seperti "*The Sporting Pitchfork*" dan "*The Rambling Pitchfork*". Beberapa bentuk musik iringan tari di Irlandia diantaranya Reels, Jigs, Hornpipes, Marches, Slides, Polkas, Mazurkas, Barndance, Highlands, Waltz.

Lagu *The Gender in The Pratie Hole* untuk fungsinya sebagai musik pengiring tari termasuk kedalam jenis Jig. Jig (merupakan bahasa Irlandia) adalah bentuk tarian rakyat yang disertai lagu sebagai pengiring tarian tersebut. Selama abad ke-17, Jig yang dahulunya berasal dari Inggris mulai di adopsi oleh Irlandia. Selama perkembangannya Jig terbagi menjadi tiga jenis diantaranya single, double, dan slip. Jig double (*The Gender in The Pratie Hole*) adalah bentuk Jig yang sering dimainkan dan menggunakan metrum 6/8. Adapun ciri khas lain yang membedakan antara musik Jig double dengan Jig yang lain adalah pemilihan nada dasarnya, pada Jig double musik/lagu cenderung

mempunyai nada dasar D Major. (Williams, 2009, hal. 146)

Dilihat dari sisi teks lagunya, maka lagu The Gender in The Pratie Hole sebagai suatu bentuk musikal tidak lepas dari unsur-unsur musik yang mendukungnya. Jamalus dalam Muttaqin (2008, hal. 3) berpendapat bahwa musik merupakan salah satu karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk, struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Sangat banyak para pakar musik yang mendefinisikan tentang unsur-unsur musik tersebut sehingga menghasilkan analisa yang beragam. Untuk menganalisis terhadap teks musik dari lagu The Gender in The Pratie Hole penulis akan melakukan pendekatan terhadap beberapa unsur-unsur musik diantaranya ritme, melodi, serta ornamentasi yang terdapat pada lagu tersebut.

Ritme merupakan suatu bunyi dalam waktu. Ritme adalah susunan susuanan diantara durasi nada-nada yang pendek dan panjang, nada-nada yang bertekanan dan yang tak bertekanan menurut pola tertentu (Muttaqin, 2008: 101). Dalam kebutuhan penulisan musik ritme digambarkan dalam bentuk simbol tertentu (not balok) di dalam sebuah partitur. Nilai suatu ritme ditentukan dengan tanda birama yang terdapat di awal penulisan partitur. Dalam penulisan lagu The Gender in The Pratie Hole dapat dilihat bahwa lagu tersebut dimulai dengan birama 6/8 yang artinya bahwa angka yang terdapat di atas menunjukkan bahwa jumlah pola tekanan untuk setiap birama berjumlah 6 ketuk secara keseluruhan sedangkan angka yang dibawah menunjukkan bahwa not 1/8 (♩) dengan kualitas quaver mempunyai nilai satu ketuk, hal ini sesuai dengan karakter dari bentuk musik Jig di Irlandia yang berfungsi untuk mengiringi tarian tradisional.



Gambar 2. Birama

Secara keseluruhan dalam lagu The Gender in The Pratie Hole hanya terdapat dua variant ritme di dalam lagu tersebut yaitu not 1/8 (♩) yang mempunyai nilai satu ketuk dengan kualitas quaver dan not 1/4 (♪) yang mempunyai nilai dua ketuk dengan kualitas crotchet. Ritme yang memiliki durasi yang pendek tersebut akan mencerminkan karakter ceria sebagai ciri khas dari bentuk musik Jig Irlandia. Sebagai musik iringan tari, lagu The

Gender in The Pratie Hole sangat sering diaplikasikan ke dalam instrument Uilleann Pipes yang dipertunjukkan secara tunggal (solo). Untuk kebutuhan iringan tersebut, lagu The Gender in The Pratie Hole tidak hanya berfungsi untuk memberikan irama dalam bentuk melodi akan tetapi juga memproduksi irama dalam bentuk ritmis melalui ritme-ritme yang berdurasi pendek.



Gambar 3. Variant Ritme

Melodi merupakan susunan dari beberapa nada yang berbentuk paralel dan saling berkaitan antara nada satu dengan yang lainnya. Dalam suatu struktur melodi, masing-masing nada memiliki jarak yang lazim disebut dengan interval. Budhidharma menyebutkan (2001, hal. 22) bahwa interval adalah jarak antara dua nada, interval terkecil disebut dengan Half-step. Beberapa nada yang disusun secara teratur (dengan interval tertentu) ditetapkan sebagai skala nada (Tone-scale). Interval dari masing-masing nada dalam satu melodi akan mengacu kepada kualitas dari Scale tersebut (Mayor atau Minor)

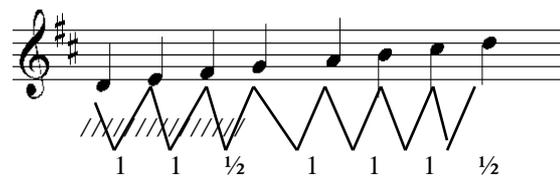
Musik Irlandia menggunakan suatu laras yang terdiri dari beberapa nada sehingga mengacu kepada scale apabila dilakukan pendekatan terhadap teori musik secara konvensional. Dalam suatu scale musik Irlandia juga mengacu kepada jarak setengah laras (half-step) atau jarak penuh atau dua laras (whole-step). Pada lagu "The The Gender in The Pratie Hole" nada dasar yang digunakan adalah D = do, oleh karena itu struktur melodi dari lagu "The The Gender in The Pratie Hole" tersebut didukung oleh skala (scale) D mayor yang nadanya terdiri D E Fis G A B Cis d. Hal ini sesuai dengan karakteristik dari bentuk musik Jig double yang sering menggunakan nada dasar D Mayor.



Gambar 4. Skala D Mayor

Dalam musik tradisional Irish terdapat hal menarik mengenai mode yang digunakan dalam membentuk musik tersebut. Mode merupakan scale yang terbentuk dalam tangga nada mayor dan minor, istilah mode cenderung menekankan terhadap warna atau nuansa dari suatu scale (Budhidharma, 2001, hal. 84). Pada sebuah scale mayor terdapat tujuh buah mode dan masing-masingnya mempunyai ciri khas tersendiri adapun diantaranya ionian, dorian, phrygian, lydian, mixolidyan, aeolian, dan locrian. Ada beberapa mode yang umum di aplikasikan pada lagu tradisional Irlandia yaitu ionian, dorian, aeolian, dan mixolidyan (Williams, 2009, hal. 16).

Dalam satu struktur lagu tradsisonal Irlandia sangat sering kita jumpai lagu yang menggabungkan antara dua mode, hal ini bertujuan untuk memberi suasana sesuai dengan tujuan dan interpretasi makna dari lagu tersebut. Pada lagu The Gender in The Pratie Hole antara lagu bagian A dan B memiliki mode yang berbeda. Untuk lagu bagian A, mode yang digunakan adalah D Ionian.



Gambar 5. D ionian Mode dan Interval

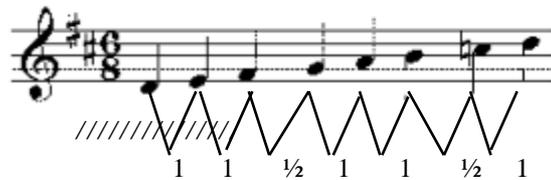
Interval masing-masing nada dari D ionian sama dengan interval nada pada D mayor scale yaitu 1-1-1/2-1-1-1-1/2. Adapun

# The Gender in The Pratie Hole



/Gambar 6. D ionian Mode dan Interval

Pada Lagu bagian B terlihat perubahan mode yang terdapat pada lagu The Gender in The Pratie Hole. Mode D mixolidyan digunakan untuk membuat lagu terkesan berbeda pada bagian B. Dapat di lihat bahwa nada ketujuh pada scale D mayor diturunkan setengah laras, nada Cis mendapat tanda aksidental pugar sehingga akan berubah menjadi nada C natural. Dapat dilihat interval dari D mixolidyan pada ilustrasi sebagai berikut.



Gambar 7. D mixolidyan Mode dan Interval

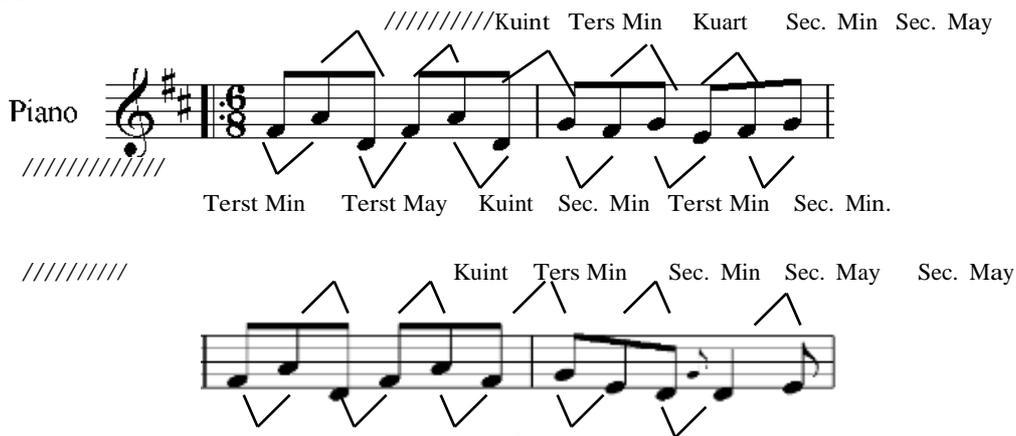
Dari ilustrasi di atas dapat dilihat bahwa D -Mixolidyan memiliki interval 1-1-1/2-1-1-1/2-1. Adapun aplikasi dari mode D mixolidyan dapat terlihat dari bagian B pada lagu The Gender in The Pratie Hole.



Gambar 8. Mode mixolidyan Pada Bagian B

Penggabungan beberapa mode lazim di aplikasikan di lagu-lagu tradisional Irlandia. Pada lagu-lagu tertentu penggabungan mode kadang mencakup antara mode yang mempunyai kualitas mayor dan minor, untuk membuat suasana yang sangat berbeda antara “ bahagia ” dan “ sedih ” atau menggambarkan ketidak stabilan suasana

hati dari lagu tersebut. Rangkaian nada dalam melodi terdiri dari kombinasi berbagai susunan interval, yaitu jarak diantara sebuah nada dengan nada berikutnya. Interval diukur dengan menghitung jumlah nada-nada berderet dan terdapat diantara dua nada. Adapun bentuk analisis interval pada lagu The Gender in The Pratie Hole adalah



//////////

Ters Min Ters May Kuint Terst Min Prim

//////////

Kuint Ters Min Kuart Sec. Min Sec. May  
 Terst Min Terst May Kuint Sec. Min Terst Min Sec. Min.

/

Sept. May

Sec. May Terst May Terst Min Prim Terst Min Terst May

//////////

Sec. May Sec. Min Sec. May Sec. May Terst Min Prim Sec. Min

////////// Prim Sec. May Sec. May Terst May Sec. Min

//////////

Kuint Prim Sec. May Terst Min Sec. Min Terst Mayor

//////////

Prim Sec. May Ters Min Sec. Min  
 Kwint Sec. May Sec. May Sec. May Prim

//////////

Prim Sec. May Sec. May Sec. May Sec. May  
 Kuint Prim Sec. May Terst Min Sec. May

//////////

Sec. May Terst May Sec. May Sec. May

Sec. May      Sec. May    Terst Min    Terst Min    Prim

Gambar 9. Analisis Interval

Dapat dilihat dalam pembahasan interval yang dilakukan pada lagu The Gender in The Pratie Hole, secara keseluruhan interval yang sangat sering digunakan adalah Sec. May. Terdapat sebanyak 26 interval Sec. May yang digunakan antara nada satu dan lainnya di lagu tersebut. Sec. May sendiri merupakan interval yang mempunyai jarak dua kali tengahan laras. Artinya secara umum nada-nada yang terdapat pada lagu The Gender in The Pratie Hole memiliki jarak yang tidak jauh, hal ini juga terkait dengan karakter Jig yang dimainkan dalam tempo yang cepat

sehingga nada-nada yang diproduksi dalam lagu tersebut cenderung pendek. Karakter juga terkait dengan bentuk-bentuk musik Irlandia yang lain (polkas, slide, barndance) dimana masing-masing nada cenderung memiliki interval yang pendek berkisar antara Sec. May, Sec. Min, Terst May, Terst Min. Dalam lagu The Gender in The Pratie Hole interval terjauh adalah interval Sept May (5 laras + 1 tengahan laras) yaitu antara G-F# yang terdapat di bar 6-7 pada lagu bagian A.

//



Gambar 10. Analisis Interval Sept May

Budidharma menyebutkan bahwa sebuah lompatan interval akan menciptakan tension (tegangan), terutama lompatan yang berbentuk ascending interval (gerakan naik). Keberadaan nada yang tiba-tiba akan membuat suatu tension (tegangan) dan akan di release (pelepasan) kembali kepada posisi yang normal, hal ini juga disebut sebagai resolusi melodi (Budidharma, 2001, hal. 85). Dari lagu The Gender in The Pratie Hole (pada bar 6 dan 7) dapat dilihat bahwa terdapat lompatan interval secara ascending antara nada G-F# (Sept. May) yang memiliki karakter disonan dan kemudian secara drastis melakukan penurunan (descending) antara nada F#-E' (Sec. May) yang memiliki karakter

konsonan. Konsonan dan disonan sendiri merupakan stabilitas yang terbentuk antara nada-nada yaitu interval dan akor. Stabilitas ini biasanya dimaknai sebagai "halus", "konsonan" jika hubungan itu "tenang" atau "agreeable" dan juga disebut "kasar", "disonan" jika hubungan antar nada membuat kesan "tidak menyenangkan" atau "disagreeable" (Mudjillah, 2010, hal. 15). Lompatan interval (leap) antara G-F# (Sept. May) yang memiliki karakter disonan membentuk suatu tension (tegangan) dari melodi tersebut dan kemudian secara drastis di release (pelepasan) dengan interval yang memiliki karakter konsonan antara nada F#-E' (Sec. May).

////



Sept. May (tension)      Sec. May (release)

Gambar 11. Interval Sept May Meresolusi Terhadap Interval Sec. May

Sebagai mana telah dijelaskan bahwa lagu The Gender in The Pratie Hole secara keseluruhan merupakan lagu yang terdiri dari

dua bagian yaitu bagian A dan B. Soemanag (2013: 30) menyebutkan bentuk lagu ini disebut sebagai biner yaitu lagu yang terdiri



dari dua bentuk, pada bait pertama berbeda bentuk dengan bentuk yang kedua. Lagu ini dapat berakhir pada bentuk lagu bagian B, tanpa ada paksaan harus mengulang kepada lagu bagian A. Untuk analisis frase dapat dikelompokkan secara keseluruhan terdiri dari empat frase yaitu A-A'-B-B'. Lazimnya sebuah lagu biasanya terdiri dari dua jenis frase yaitu frase Antensenden dan frase Konsekuen (Soemanag, 2013: 29)

Frase antensenden adalah frase pertama dalam suatu kalimat lagu yang sering disebut sebagai frase pembuka kalimat. Frase ini diumpamakan sebagai frase pertanyaan yang memerlukan penyelesaian dengan frase jawaban dan kesimpulan untuk menjadi

sebuah kalimat lagu

Frase konsekuen yaitu, frase kedua dalam kalimat lagu yang sering disebut sebagai frase penutup kalimat. Frase ini diumpamakan sebagai frase jawaban atau kesimpulan sebagai penyelesaian dari frase pertama.

Dalam lagu The Gender in The Pratie Hole dapat dilihat bahwa frase dikelompokkan menjadi 4 yaitu A-A'-B-B'. Frase A diartikan sebagai antensenden (tanya) dan frase A' diartikan sebagai frase konsekuen begitu juga dengan frase B diartikan sebagai sebagai frase antensenden (tanya) dan frase B' diartikan sebagai frase konsekuen.

The image shows a musical score in G major (one sharp) and 2/4 time. It is divided into four phrases, each enclosed in a bracket with a label above it:

- Phrase 1:** Labeled '////Frase A Antensenden (Tanya)'. It starts at measure 1 and ends at measure 5. A box labeled 'A' is placed above the first measure.
- Phrase 2:** Labeled '////Frase A' Konsekuen (Jawab)'. It starts at measure 6 and ends at measure 10. A box labeled 'A'' is placed above the first measure, and a first ending bracket labeled '1.' is above the last measure.
- Phrase 3:** Labeled '////Frase B Antensenden (Tanya)'. It starts at measure 11 and ends at measure 15. A box labeled 'B' is placed above the first measure.
- Phrase 4:** Labeled '////Frase B' Konsekuen (Jawab)'. It starts at measure 16 and ends at measure 20. A box labeled 'B'' is placed above the first measure.

Gambar 12. Frase Antensenden dan Konsekuen

Gabungan dari dua buah frase (Antensenden dan Konsekuen) akan membentuk suatu priode. Untuk menentukan pengelompokan antara frase Antensenden (tanya) dan Konsekuen (jawab) tentunya dapat dilihat dari penerapan Cadences yang terdapat pada bagian akhir dari perjalanan melodi tersebut. Sebagaimana karakter dari sebuah kalimat Antensenden (yang berfungsi sebagai bagian "tanya" pada kalimat lagu) memiliki bentuk melodi yang terkesan belum selesai, hal ini dilihat sering disebut sebagai Cadences Interior. Mudjilah menyebutkan (2010, hal. 36) bahwa Cadences Interior

merupakan kadens yang terjadi karena arah melodi tidak seperti bagian akhir dari frase. Terdapat tiga jenis Cadences Interior yaitu Imperfect Authentic, Deceptive dan Half Cadences. Pada lagu The Gender in The Pratie Hole dapat dilihat bahwa masing-masing frase Antensenden (A dan B) mengadopsi Half Cadences pada bagian akhir melodinya. Untuk sebuah akhir melodi biasanya Half Cadences diterapkan pada nada-nada penyusun struktur akord tingkat 4 (sub-dominan) dan tingkat 5 (dominan), seperti nada-nada 5, 7, 2, 4 dan 6. Pada akhir frase bagian A dapat dilihat bahwa terdapat nada E (2) yang sebelumnya diikuti

dengan nada D (1). Nada E(2) merupakan nada pendukung akord tingkat 5(A-Cis-E) pada nada dasar D=do, oleh karena itu dengan penambahan nada E(2) pada bagian akhir

frase A dapat menimbulkan kesan belum berakhir (tanya) dan mempunyai hubungan berkelanjutan dengan frase berikutnya. //



Gambar 13. Half Cadence Pada Frase A

Pada Frase B dapat dilihat bahwa telah terjadi perubahan penggunaan Mode yaitu dari D Ionian ke D Mixolidyan. Pada bagian akhir Frase B dapat dilihat bahwa melodi diakhiri pada nada C. Walaupun sedikit ganjil, akan tetapi dalam struktur mode yang berbeda (mixolidyan) maka nada C tersebut merupakan nada pembentuk struktur akord

tingkat 2 (A-C-E) sesuai dengan dengan dasar G=do (ionian) atau dapat juga disebut bahwa nada C sebagai pembentuk akord tingkat 5 minor (A-C-E) pada nada dasar D=do. Akan tetapi walaupun berbeda istilah nada C tetap memberikan kesan belum selesai (tanya) sehingga juga mempunyai keterkaitan dengan frase berikutnya.



Gambar 14. Half Cadence Pada Frase B

Selanjutnya yaitu kalimat Konsekuen (yang berfungsi sebagai bagian “jawab” pada kalimat lagu) memiliki bentuk melodi yang terkesan menyelesaikan dan menyimpulkan dari frase sebelumnya. Adapun Cadences yang sering di aplikasikan pada bentuk frase konsekuen adalah Final Cadences/authentic cadences. Mudjillah (2010, hal. 34) menyebutkan bahwa Final Cadences

mengakhiri sebuah melodi dengan nada tonika. Pada lagu The Gender in The Pratie Holedapat dilihat bahwa masing-masing frase Konsekuen (A' dan B') mengadopsi Final Cadences pada bagian akhir melodinya. Hal ini dapat dilihat terdapat nada tonika (D) pada bagian akhir frase A' dan B. Dengan kembali kepada Tonika (D) maka bagian kalimat lagu akan terkesan selesai.



Gambar 15. Final Cadence pada Frase A' dan B'

Hal menarik lain dari musik tradisional Irish adalah pemakaian ornamentasi (nada hias) yang menjadi ciri khas dari musik tersebut. Secara umum terdapat beberapa ornamen yang dipakai pada musik Irlandia diantaranya adalah Long roll/turn (/), Short roll (/) dan Cut /acciaccatura (/) (Hollands, 2010: 7). Penggunaan ornamentasi di Irlandia juga tergantung kepada player dan alat musik

yang dimainkan. Untuk alat musik Uilleann Pipes sendiri sangat sering menggunakan ornamen antara short roll dan juga cut/acciaccatura. Roll merupakan ornamentasi khusus instrument Uilleann Pipes dimana dua nada diulang-ulang secara cepat dan singkat (Williams, 2009, hal. 154) hampir menyerupai sistem cut. Cut/acciaccatura merupakan ornamentasi

yang dimainkan hampir bersamaan dengan ornamantasi yang sering digunakan oleh nada setelah atau sebelum (Banoe, 2003, hal. 17). Cut/acciaccatura merupakan tergantung kepada selera player.

### The Gender in The Pratie Hole



Gambar 16. Ornamentasi

#### SIMPULAN

Uilleann Pipes merupakan instrument khas Irish yang termasuk kedalam keluarga bag-pipes. Uilleann Pipes memiliki konstruksi yang berbeda dengan beberapa alat musik bag-pipes yang terdapat di berbagai tempat di dunia. Hal ini terlihat dari penambahan bellows sebagai alat pompa udara sehingga udara tidak diproduksi melalui tiupan mulut akan tetapi melalui pompa (bellows). Yang kedua adalah pipa melodi (chanter), pipa melodi pada Uilleann Pipes sendiri mempunyai 10 lubang dan salah satunya terdapat dibawah instrument yang dimainkan dengan menggunakan lutut, hal ini mengharuskan seorang pemain instrument Uilleann Pipes memainkannya dengan posisi duduk. Bagian lobang chanter yang dimainkan secara terbuka dan tertutup dengan menggunakan lutut akan menimbulkan style yang berbeda seperti staccato. Yang ketiga yaitu pipa dengung (drone), pipa dengung dirancang untuk memberikan nada tunggal secara terus-menerus sebagai iringan dari melodi. Bagian ini bisa diaktifkan atau dihidupkan dengan cara stop-kunci yang

dapat digeser. Berikutnya yaitu Regulator, reglator hampir menyerupai lubang di bagian Pipa melodi akan tetapi berbentuk tombol. Tombol regulator berhubungan langsung dengan drone, apabila beberapa tombol ditekan maka akan menghasilkan chord sehingga memberi kesan harmoni. Penggunaan regulator sering digunakan pada musik-musik dansa yang membutuhkan iringan dalam bentuk harmoni. Salah satu lagu yang sering dimainkan dengan alat musik Uilleann Pipes adalah lagu The Gender in The Pratie Hole.

The Gender in The Pratie Hole sendiri mempunyai arti yang sangat khas dan sangat terkait dengan fenomena-fenomena yang terdapat di Irlandia sendiri. Lubang kentang dan juga angsa merupakan hal yang sangat menarik apabila kita tinjau dari kajian sejarah bangsa Irlandia. The Gender in The Pratie Hole merupakan lagu yang berfungsi untuk mengiri tarian yang termasuk kedalam jenis Jig. Jig merupakan tarian khas Irlandia yang sering dimainkan dengan menggunakan birama 6/8 dan musik yang digunakan pada umumnya dimainkan pada nada dasar D

mayor. Dari segi ritme secara keseluruhan dalam lagu *The Gender in The Pratie Hole* hanya terdapat dua variant ritme di dalam lagu tersebut yaitu not  $1/8$  (♩) yang mempunyai nilai satu ketuk dengan kualitas quaver dan not  $1/4$  (♪) yang mempunyai nilai dua ketuk dengan kualitas crotchet. Dapat dilihat dalam pembahasan interval yang dilakukan pada lagu *The Gender in The Pratie Hole*, secara keseluruhan interval yang sangat sering digunakan adalah Sec. May. Terdapat sebanyak 26 interval Sec. May yang digunakan antara nada satu dan lainnya di lagu tersebut. Sec. May sendiri merupakan interval yang mempunyai jarak dua kali tengahan laras. Artinya secara umum nada-nada yang terdapat pada lagu *The Gender in The Pratie Hole* memiliki jarak yang tidak jauh, hal ini juga terkait dengan karakter Jig yang dimainkan dalam tempo yang cepat sehingga nada-nada yang diproduksi dalam lagu tersebut cenderung pendek.

Lagu *The Gender in The Pratie Hole* menggunakan mode yang berbeda pada bagian lagu A (ionian) dan Lagu B (mixolidyan). Hal ini juga terkait dengan penggunaan mode pada lagu tradisional Irish yang cenderung menggunakan mode yang berbeda antara ionian, dorian, aeolian, dan mixolidyan. Hal menarik lain dari musik tradisional Irish adalah pemakaian ornamentasi (nada hias) yang menjadi ciri khas dari musik tersebut. Secara umum terdapat beberapa ornamen yang dipakai pada musik Irlandia diantaranya adalah Long roll/turn (∞), Short roll (∞) dan Cut/acciaccatura (♩). Penggunaan ornamentasi di Irlandia juga tergantung kepada player dan alat musik yang dimainkan. Untuk alat musik Uilleann Pipes sendiri sangat sering menggunakan ornamen antara short roll dan juga cut/acciaccatura.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Banoë, P. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Budhidharma, P. (2001). *Seri Pustaka Musik Farabi, Buku Kajian Teori Musik : Sebagai*

- Pengantar Komposisi dan Aransemen*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Gramedia.
- Hollands, J. (2010). *Kingston Irish Slow Session Tune Book*. CCE Harp of Tara.
- Kuswara, A. B., Yensharti, & Toruan, J. L. (2013). *Studi Deskriptif Non Harmonic Tones Pada Lagu Anak-anak Karya A.T. Mahmud*. *Jurnal Sendratasik*, 2(1), 85. Retrieved Juli 25, 2016, from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/sendratasik/article/view/2257>
- Moleong, L. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya. Mudjillah, H. S. (2010). *Teori Musik 2*. Yogyakarta: FBS-UNY.
- Muttaqin, M. (2008). *Seni Musik Klasik*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Nurwati, A. (2014). *Analisis Lagu Anak-anak Ciptaan A.T. Mahmud Sebagai Alternatif Model Pembelajaran Menulis Puisi Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. Dipetik Juni 23, 2016

- Pfobairí, N. (2010). Na Pfobairí Uilleann. Artikel.  
Dipetik April 13, 2015, dari dfdf
- Satya, O. (2012). Teknik Permainan Instrument dan Fungsi Musik Tradisional Phek Bung di Desa Wijirejo, Kab. Bantul, DIY.
- Soemanag, M. (2013). Analisis Lagu Puing Karya Iwan Falsh. Semarang: FBS-UNNES.
- Williams, S. (2009). Focus : Irish Traditional Music. New York; London: Routledge Taylor and Francis Group.